

OPTIMALISASI KETERSEDIAAN STOK BAHAN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DI GOLDMINE COFFE SANUR

Made Dauh Wijana^{1,*}, I Nyoman Adi Kusuma²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
Email: dauhwijana@unmas.ac.id

ABSTRAK

Coffee shop telah menjadi tempat populer bagi banyak orang untuk nongkrong dan menikmati waktu luang mereka. Tidak hanya sekadar tempat untuk menikmati secangkir kopi, coffee shop juga menawarkan suasana yang unik dan nyaman yang membuatnya menjadi tempat yang ideal untuk bersantai, bekerja, atau bahkan bertemu dengan teman-teman. Maka tak heran bila saat ini Coffee shop menjadi salah satu tempat nongkrong favorit anak muda saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya coffee shop yang bermunculan di berbagai kota di Indonesia.. Optimalisasi ketersediaan syok bahan dalam meningkatkan efisiensi oprasional di Goldmine Coffee bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dalam ketersediaan minuman atau makanan yang ingin mereka pesan dengan memastikan bahwa staf bias memaksimalkan ketersediaan bahan ini . Pelatihan ini mengajarkan staf pengelola Goldmine Coffee mampu mengoptimalkan stok mereka supaya tidak amai kehabisan dan oprasional bias tidak berjalan dengan baik, yang dimana diharapkan akan ada peningkatan signifikan dalam hall tersebut.

Kata Kunci: Meningkatkan, Mengoptimalkan, ketersediaan stok bahan

ANALISIS SITUASI

Pada suatu perusahaan yang bergerak di Coffe and eatery, ketersediaan stok bahan memegang peranan krusial pada kelancaran usaha, sebab bahan ialah barang pokok yang digunakan untuk menjalankan suatu oprasional di bidang ini. Kapasitas gudang di dalam toko juga perlu disediakan di sebuah outlet tersebut untuk ketersediaan bahan “yang diperlukan ketika flow tamu sedang ramai otomatis kita dapat membackup barang tersebut di gudang ini supaya barang tidak habis ketika tamu sedang ramai.serta barang harus ditempatkan pada lokasi yang sempurna agar meminimalkan tempat,serta meningkatkan produktivitas gudang. Manajemen pada perusahaan perlu mengukur ketersediaan stok bahan di toko maupun di supplier /vendor guna mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas yang dicapai. Nabilla dan Al Hasin (2022) mengenai penerapan SOP di PT Global Sukses Solusi Tbk juga menunjukkan bahwa penerapan SOP yang tidak tepat dapat menyebabkan ketidakcocokan antara harapan pelanggan dan hasil pelayanan yang diberikan. Produktivitas ialah salah satu alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja karyawan.

Pengecekan bahan dan pengorderan barang setiap harinya memegang peranan krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Dengan ketersediaan bahan. Selain itu, pengorderan oleh tim setiap harinya juga sangat penting

karena tim yang di lapangan lebih tau bahan yang habis dan bahan yang sudah limit perlu diorder atau tidak dalam waktu beberapa hari ini memungkinkan ketersediaan bahan lebih banyak di outlet sehingga tidak terjadi kehabisan bahan di outlet tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan. Pengelolaan stok juga menjadi lebih efektif karena barang dapat dipantau dengan lebih mudah, mengurangi risiko kehabisan stok atau barang kedaluwarsa. Penataan yang baik juga berkontribusi pada keselamatan, mengurangi risiko kecelakaan seperti barang jatuh atau gangguan pada jalur evakuasi. Selain itu, alur kerja di dalam toko menjadi lebih lancar dengan penempatan barang yang terstruktur, mengurangi waktu yang terbuang untuk mencari atau merapikan ulang barang. Dengan demikian, penataan barang yang efektif tidak hanya mendukung kelancaran operasional tetapi juga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan kepuasan pelanggan.

Goldmine coffe merupakan salah satu usaha Coffe Shop yang berada di daerah Denpasar, tepatnya di Pantai Bangsal Sanur. Setelah melakukan observasi, ditemukan suatu permasalahan yang terjadi pada Goldmine Coffe yaitu , ketersediaan stok bahan yang kurang pada sistem pengorderan dan juga tempat untuk menepatkan stok bahan tersebut ketika bahan sedang banyak masuk di hari ramai . Pemilik mengaku harus memutar otak untuk dapat membuat sedikit ruang penyimpanan.

Selain masalah pada penyimpanan stok barang, kadang juga ada masalah dari karyawan yang kurang dalam sistim pengorderan bahan tersebut ,karyawan kurang teliti dalam pengecekan stok dan estimasi stok bertahan untuk berapa hari sehingga waktu bahan sudah habis baru diorderkan dan pengiriman memerlukan waktu 1- 2 hari untuk mengirim bahan tersebut ke outlet sehingga menyebabkan bahan tersebut kosong dalam beberapa hari

Berdasarkan fenomena tersebut maka dirancanglah program kerja dengan topik “Optimalisasi ketersediaan stok barang dalam meningkatkan efisiensi operasional di Goldmine Coffe”. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan yang komprehensif dalam hal tata cara pengorderan barang dan pengetahuan tentang cara penyimpanan pada sebuah usaha. Diharapkan, dengan implementasi program ini, karyawan di goldmine coffe dapat mengatasi permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta uraian analisis situasi yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yaitu:

- 1) Kurangnya komunikasi antar team untuk di sistem pengorderan.
- 2) Kurangnya gudang tempat untuk menyimpan stok bahan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengoptimalkan stabilitas dan ketersediaan bahan baku di Goldmine Coffe maka solusi yang dapat di berikan:

- 1) Penerapan overhandle setiap pergantian shift dan juga menerapkan inventori harian yaitu pengecekan stok bahan setiap harinya untuk mengetahui bahan yang masih banya tersedia dan bahan yang sudah hampir habis yang perlu diorderkan
- 2) Penataan stok bahan yang rapi agar memudahkan team untuk pengecekan stok di saat pengorderan
- 3) Pengaturan ulang tata letak: Evaluasi tata letak bahan memastikan penggunaan ruang yang paling efisien.
- 4) Kategori dan penempatan: Atur barang berdasarkan frekuensi penjualan dan ukuran.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan dari solusi yang telah diberikan pada Goldmine Coffee terbagi menjadi beberapa tahapan program kerja mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir dari jalannya program kerja. Berikut uraian langkah atau tahapan yang dilakukan dalam menjalankan program kerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Perkenalan
Pada tahap perkenalan ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap tempat dan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik dan pengelola Goldmine Coffee. Pada tahap ini kami membicarakan mengenai permasalahan yang dihadapi Goldmine Coffee dalam mrngamankan stok bahan. Setelah memahami permasalahan yang ada, penulis memaparkan dan memberi materi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan untuk membantu memecahkan masalah pada Goldmine Coffee.
- 2) Tahap Persiapan
Tahap persiapan untuk mempersiapkan program kerja yang cocok digunakan untuk mengoptimalkan dari permasalahan yang terjadi dan mengembangkan program meningkatkan kualitas pelayanan karyawan dalam pengecekan stok bahan hinga pengorderan bahan, dan juga penataan bahan sto di outlet agar mempermudah kita dalam pengecekan barang setiap harinya
- 3) Tahap Pelaksanaan Program
Tahap pelaksanaan ini adalah proses berjalannya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Goldmine Coffee dan sekaligus berjalannya proker yang telah diterapkan, sehingga dapat membantu dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi Goldmine Coffee.
- 4) Tahap evaluasi
Tahap ini adalah tahap akhir dari program kerja. Penulis dan pihak took mendiskusikan serta mengevaluasi bagaimana selama keberlangsungan pengabdian masyarakat dan program kerja yang sudah dilaksanakan. Adapun metode yang digunakan dalam program ini adalah :
 - a) Penyuluhan dan pendampingan dalam meningkatkan kualitas pelayanan karyawan dalam pengecekan barang setiap harinya / inventory harian.

- b) Penyuluhan dan pendampingan dalam hal mengoptimalkan proses penataan bahan di outlet agar lebih rapid an mempermudah dalam pengecekan bahan.
- c) Penyuluhan dan pendampingan dalam meningkatkan estimasi pengorderan bahan setiap harinya yang dilihat dari pengecekan stok bahan di inventory harian tersebut dan mengestimasi stok bahan cukup sampai bahan yang disorder datang.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2025 yang bertempat pada Goldmine Coffee ini, dilaksanakan selama 30 hari, dimulai dari tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan 4 April 2025. Adapun hari kerja pada Goldmine Coffee yaitu senin s/d Minggu mulai dari jam 06.00 – 21.00. Hasil Program Pengabdian masyarakat yang berjudul “Optimalisasi ketersediaan syok bahan dalam meningkatkan efisiensi oprasional di Goldmine Coffee Sanur” telah berjalan lancar dan telah berhasil dilaksanakan. Setelah dijalankannya program kerja padaGoldmine Coffee, maka dapat dilihat adanya peningkatan-peningkatan yang dialami. Adapun peningkatan yang dimaksud adalah:

- 1) Staf coffe sho ini mampu mengatur dan menyusun penempatan stok bahan ini lebih rapi agar mempermudah alam pengambilan dan pengecekan setiap hari.
- 2) Staf mampu memahami system pengecekan bahan setiap hari dan mampu memaksimalkan pengorderan bahan agar tidak ada kehabisan stok bahan lagi.

Tabel 1. Spesifikasi Tabel Hasil Kegiatan

No	Jenis Program Kerja	Keterangan
1	Memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap karyawan mulai dari penataan bahan di outlet dengan rapi setiap harinya	100% Terealisasikan
2	Dengan membuat laporan inventory bahan harian staff bias tau bahan yang akan habis dan harus diorderkan sebelum bahan tersebut kosong	100% Terealisasikan
3	Dengan membenahi terkait inventory bahan dan pengorderan tersebut maka staff tiak lagi kebingungan dalam pengorderan bahan yng harus diorder	100% Terealisasikan



Gambar 1. Observasi dan Wawancara



Gambar 2. Penataan Barang Agar Lebih Rapi Supaya Lebih Mudah Dalam System Pengecekan Bahan



Gambar 3. Pelatihan System Inventory Harian



Gambar 4. Pelatihan Dalam System Pengorderan

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2025 ini yang berlangsung di Goldmine Coffee berupa pelatihan tatacara memaksimalkan stok bahan di goldmine coffee ini agar bahan tidak sampai habis sehingga operasional tidak dapat berjalan dengan baik, agar komunikasi dapat dilakukan dengan baik, dan membenahi terkait pengecekan stok bahan harian, pengorderan bahan harian dan penetapan stok bahan

di outlet agar tersusun rapi agar mempermudah karyawan dalam proses pengambilan stok maupun pengecekan dan memberikan penyuluhan terhadap karyawan untuk selalu mengupdate stock barang yang tersedia sesuai stock pada aslinya (stock real). Program kerja tersebut dapat diterima dengan baik oleh Goldmine Coffee dan tentunya sekarang staf pengelola Goldmine Coffee telah memiliki pengetahuan yang baik dalam mengelola mulai dari pemesanan bahan, pengecekan bahan dan mengestimasi bahan yang ada cukup sampai bahan yang diorderkan berikutnya tiba hingga selalu mengupdate sisa stock barang yang dijual.

Saran yang dapat saya berikan Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat program kerja Optimalisasi Ketersediaan Stok Bahan Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional di Goldmine Coffe Sanur, diharapkan pengelola dapat menerapkan program-program yang telah diberikan untuk kemajuan dan pengembangan usaha sehingga dapat meningkatkan penjualan kedepannya dan menjaga citra Goldmine Coffee agar stok bahan selalu terpenuhi dan bias memuaskan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

Nabilla, D. R., & Hasin, A. (2022). Analisis efektivitas penerapan standard operating procedure (SOP) pada departemen Community & Academy RUN System (PT Global Sukses Solusi Tbk). *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(6), 58–75.